

Pertemuan 10 Akuntansi Keuangan Lanjutan

Nama : Maswa Denita Syafri

NPM : 2413031065

Kelas : 2024B

1. Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anatamamun

Rumus :

Nilai wajar aset neto teridentifikasi = Nilai wajar aset - nilai wajar liabilitas

a) Penyesuaian aset

Kas: 150.000.000

Piutang usaha: $400.000.000 - 40.000.000 = 360.000.000$

Persediaan = $500.000.000 - 70.000.000 = 430.000.000$

Aset tetap = $1.200.000.000 + 300.000.000 = 1.500.000.000$

Aset tak berwujud (merk dagang) = 750.000.000

Total Aset = 2.830.000.000

b) liabilitas

utang usaha = 400.000.000

utang jangka panjang = 300.000.000

Total = 700.000.000

Jadi, Nilai wajar aset neto teridentifikasi = $2.830.000.000 - 700.000.000 = 2.130.000.000$

2. Goodwill

Rumus : Harga perolehan - (saham akuisisi x aset neto wajar)

= $1.600.000.000 - (80\% \times 2.130.000.000)$

= $1.600.000.000 - 1.704.000.000$

= -64.000.000

Hasilnya negatif atau harga beli lebih rendah dari nilai wajar aset neto, maka ini tidak diakui sebagai goodwill positif tetapi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon sebesar 64.000.000

3. Kepentingan Non - Pengendalian (KNP)

KNP = $(1 - \text{persentase kepemilikan}) \times (\text{Aset neto wajar})$

= $1 - 80\% \times 2.130.000.000$

= $20\% \times 2.130.000.000$

= 416.000.000

Jadi KNP adalah 416.000.000.

4. makna ekonomi dari goodwill

karena hasil goodwill negatif, artinya tidak ada goodwill, melainikan diskon akuisisi (bargain purchase), disini perusahaan induk membeli perusahaan anak dengan harga lebih murah dari nilai wajarnya.

Sehingga pada laporan keuangan konsolidasi seluruh tersebut menunjukkan pendapatan / keuntungan dalam laba rugi pada periode akuisisi, dan bukan sebagai aset tak berwujud seperti goodwill.